

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, pencemaran alam sering terjadi sehingga menjadi pengawasan banyak pihak, karena sekarang pada tahap di mana penting untuk menanganinya secara akurat. Kerusakan alam dipengaruhi oleh masalah pencemaran ekologis. Masalah penyalahgunaan sumber daya alam mungkin telah menjadi masalah yang paling memprihatinkan yang dilihat oleh negara-negara berkembang.

Saat ini, salah satu masalah yang paling menonjol adalah dampak lingkungan, yang sebagian besar disebabkan oleh praktik perusahaan. Efek dari permasalahan lingkungan ini telah mendorong perusahaan untuk semakin mempertimbangkan manajemen limbah demi menjaga kelestarian lingkungan. Masalah lingkungan menjadi pemikiran penting bagi perusahaan, terutama dalam aktivitas industri pertambangan yang cakupannya menggunakan sumber daya alam dapat menyebabkan terjadinya kerusakan terhadap lingkungan jika tidak dicegah dan ditangani dengan tepat. Ada banyak contoh substansial dari hasil pengelolaan alam yang buruk di Indonesia. Hal ini terlihat dari kegagalan dalam mengelola alam, misalnya longsor tanah, banjir dan lumpur di Sidoarjo, Jawa Timur, yang belum lama ini ditangani dengan tepat.

Kejadian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak fokus pada dampak lingkungan dari aktivitas industrinya. Dengan cara ini, perusahaan harus

bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan disebabkan oleh kegiatan industrinya. Ini harus dimungkinkan dengan merencanakan biaya lingkungan dan perlindungan alam. Upaya perlindungan lingkungan sangat penting untuk dilaksanakan, terutama bagi perusahaan yang bergantung pada eksploitasi sumber daya alam, seperti perusahaan di sektor energi. Pemanfaatan berlebihan terhadap sumber daya ini tanpa memperhatikan langkah-langkah perlindungan dan mitigasi yang memadai dapat berdampak buruk terhadap kelestarian lingkungan.

Berbagai permasalahan lingkungan saat ini telah mendorong berkembangnya sub-bidang akuntansi, yang kini dikenal sebagai akuntansi lingkungan. Aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan eksploitasi sumber daya alam perlu mempertimbangkan penerapan akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan dipandang sebagai solusi yang layak untuk mengatasi permasalahan alam. Seperti yang ditunjukkan oleh (Nursamsiah et al. 2019), menyatakan bahwa akuntansi lingkungan adalah bentuk komitmen perusahaan dalam mengelola dampak kerusakan lingkungan. Dalam penerapannya, akuntansi lingkungan dapat membantu menekan biaya produksi yang berlebihan dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan. (Amira A, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Nayseo, Magdalena Noviani, Oki Alfianus dan Masehat (2023) hal ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan memengaruhi kinerja keuangan, karena biaya terkait lingkungan dapat memperbaiki citra keseluruhan perusahaan dan secara langsung berdampak pada daya saingnya. Sementara itu, penelitian (Zainab & Burhany, 2020) menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Namun hasil

penelitian (Sulasminingsih & Hardiningsih 2022) mengemukakan bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi dengan alasan bahwa perusahaan sektor ini mengalami fluktuasi yang signifikan dalam hal kinerja keuangan. Dapat dilihat dari laba bersih beberapa perusahaan sektor energi, yaitu: PT. Byan Resources Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Mitrabara Adiperdana Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, dan Trancoal Pacific Tbk. Selama periode 2021 hingga 2023.

Penelitian ini meliputi periode terakhir, yaitu 2021 hingga 2023, yang belum diteliti dalam penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan energi di sektor minyak, gas, dan batu bara, karena masih terdapat kekurangan penelitian mengenai akuntansi lingkungan di sektor energi. Berdasarkan analisis yang ada, perlu ada perhatian khusus terhadap topik ini, mengingat perusahaan energi secara langsung terhubung dengan sumber daya alam dan memiliki potensi dampak lingkungan yang signifikan. Penulis tertarik untuk mengeksplorasi kembali pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu,

1. Apakah biaya remediasi lingkungan dan pengendalian pencemaran memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?

2. Apakah biaya sumbangan dan kontribusi amal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Target utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana biaya lingkungan bagi perusahaan sektor energi di Indonesia. Berikut ini adalah target penelitian:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh biaya remediasi lingkungan dan pengendalian pencemaran terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh biaya sumbangan dan kontribusi amal terhadap kinerja keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai pilihan pertimbangan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan pengembangan teori di Indonesia, terutama terkait dengan bagaimana akuntansi lingkungan diterapkan dan memberikan pemahaman tentang bagaimana biaya yang ditimbulkan untuk pengelolaan lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang dapat digunakan perspektif informasi, bahan diskusi dan kajian lebih lanjut bagi pembaca tentang masalah yang terkait dengan akuntansi lingkungan.

## 2. Manfaat perusahaan.

Memberikan informasi kepada khalayak umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat mengontrol dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

## 3. Manfaat akademisi.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

#### BAB 1 Pendahuluan

Memberikan informasi kepada pembaca sehubungan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### BAB II Tinjauan Pustaka

Memberikan informasi mengenai teori yang menjadi dasar penelitian dan menggambarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan menentukan hipotesis penelitian.

#### BAB III Metode Penelitian

Memberikan informasi tentang objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variabel yang digunakan, alat uji dan metode analisis data.

#### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Memberikan informasi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi terhadap hasil penelitian.

## BAB V Penutup

Merupakan penulisan skripsi terakhir yang disusun berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian di masa akan datang.